

**HUKUM BERSIWAK BA'DA ZAWAL PADA BULAN
RAMADHAN MENURUT MAZHAB MALIKI DAN
MAZHAB SYAFI'I**

SKRIPSI

OLEH

FAISAL RAHMATULLAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

HUKUM BERSIWAK BA'DA ZAWAL PADA BULAN RAMADHAN MENURUT MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

Oleh :

Faisal Rahmatullah

220102020065



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Rahmatullah

NIM : 220102020065

Tempat/ Tgl. Lahir : Palangkaraya, 3 Oktober 2003

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hukum Bersiwak Ba'da Zawal Pada Bulan Ramadhan Menurut Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafi'i” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 02 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan,

Tanda Tangan



Faisal Rahmatullah

CEK PLAGIAT

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI**



Nomor: B- 1741 /Un.14/III.2/PP.00.9/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Faisal Rahmatullah
NIM : 220102020065
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Hukum Bersiwak Ba'da Zawal pada Bulan Ramadhan Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 3 Juni 2026

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah



[Handwritten Signature]
Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783
website: www.fs.uin.antasari.ac.id - email: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Faisal Rahmatullah
NIM : 220102020065
JUDUL : Hukum Bersiwak Ba'da Zawal Pada Bulan Ramadhan Menurut Mazhab Maliki Dan Syafi'i
DOSEN : Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag.

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dospem
1	13/04 - 2026	Konsultasi Bab I	Tambah kan kata yang lebih jelas dan jelaskan lagi	
2	16/04 - 2026	Perbaikan dan ACC Bab I	- Revisi bab I cukup bagus	
3	20/4 - 2026	Konsultasi Bab II	Tentukan teori lebih jelas dan perbaiki penulisan	
4	23/4 - 2026	Perbaikan dan ACC Bab II	Tambahkan uraian tentang perkembangan mazhab Lanjutkan !!	
5	27/4 - 2026	Konsultasi Bab III	Kibab nya harus sama dengan di bab I	
6	30/4 - 2026	Perbaikan dan ACC Bab III	Tambahkan kibab nya lagi Lanjutkan !!	
7	4/4 - 2026	Konsultasi Bab IV (data)	Urutkan lagi persamaan dan perbedaan Tantala	
8	25/4 - 2026	Konsultasi Bab IV (Analisis)	Tambahkan analisis metode is tibath nya	

9	02/06-2026	Perbaikan dan ACC Bab IV	Tambahkan deskripsi dan uraikan	
10	02/06-2026	Konsultasi Bab V	Tambahkan deskripsi dan uraikan	
11	02/06-2026	Perbaikan dan ACC Bab V	uraikan lagi dan tambahkan kesimpulan lanjut !!	
12	03/06-2026	Konsultasi kelengkapan dan ACC Skripsi	Perbaiki lampiran ACC skripsi	

Dosen Melakukan Bimbingan kepada mahasiswa minimal 12x sesuai dengan SPMI UIN Antasari

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Hukum Bersiwak Ba'da Zawal Pada Bulan Ramadhan Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i

Ditulis oleh : Faisal Rahmatullah

NIM : 220102020065

Program : Strata 1 (S-1)

Fakultas : Syariah

Program Studi : Perbandingan Mazhab

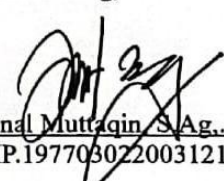
Tahun Akademik : 2025/2026

Tempat dan Tanggal Lahir : Palangkaraya, 03 Oktober 2003

Alamat : Jalan Handil Tiga Komplek Green Hunian Manarap 1 No.12A RT/RW 001/001 Desa Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar


Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 06 Mei 2026
Pembimbing,


Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag.
NIP.197703022003121001

Mengetahui
Kema Program Studi Perbandngan Mazhab
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,




Sulistiyoko, S.Sos., M.H.
NIP.1961182005011004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hukum Bersiwak Ba'da Zawal Pada Bulan Ramadhan Menurut Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafi'i”, ditulis oleh Faisal Rahmatullah NIM 220102020065, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:




Hari : Kamis

Tanggal : 18 Juni 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (86,5)



Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag	1	
Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I	2	
Dr. Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H	3	

ABSTRAK

Faisal Rahmatullah. *Hukum Bersiwak Ba'da Zawal Pada Bulan Ramadhan Menurut Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafi'i* Skripsi, Pembimbing Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag., Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci : Bersiwak, Ba'da Zawal, Puasa Ramadhan, Mazhab Maliki, Mazhab Syafi'i

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pandangan di kalangan ulama mengenai hukum bersiwak ba'da zawal pada bulan Ramadhan bagi orang yang berpuasa, khususnya antara Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i. Perbedaan tersebut muncul karena adanya perbedaan dalam memahami dalil-dalil hadis tentang siwak dan aroma mulut orang yang berpuasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hukum bersiwak ba'da zawal pada bulan Ramadhan menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i serta mengetahui metode istinbath hukum yang digunakan kedua mazhab dalam menetapkan hukum tersebut.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan komparatif. Bahan hukum diambil dari kitab-kitab primer kedua mazhab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mazhab Maliki berpendapat bahwa bersiwak ba'da zawal bagi orang yang berpuasa tetap dianjurkan dan tidak termasuk perbuatan makruh. Pendapat ini didasarkan pada hadis-hadis umum yang menganjurkan bersiwak tanpa adanya pembatasan waktu tertentu. Mazhab Maliki juga beranggapan bahwa bau mulut orang yang berpuasa berasal dari lambung akibat kosongnya perut, sehingga bersiwak tidak akan menghilangkan keutamaan bau tersebut secara hakiki. Selain itu, Mazhab Maliki lebih menitikberatkan pada aspek kebersihan, kemaslahatan, dan kemudahan bagi umat Islam dalam menjalankan ibadah puasa. Sementara itu, Mazhab Syafi'i berpendapat bahwa bersiwak setelah zawal hukumnya makruh bagi orang yang sedang berpuasa. Hal ini karena bersiwak dianggap dapat mengurangi atau menghilangkan aroma mulut orang yang berpuasa yang memiliki keutamaan di sisi Allah SWT sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi ﷺ. Dalam menetapkan hukum tersebut, Mazhab Syafi'i lebih mengutamakan pendekatan tekstual terhadap hadis serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjaga nilai spiritual ibadah puasa. Perbedaan pandangan antara kedua mazhab tersebut menunjukkan bahwa hukum Islam memiliki keluasaan dan fleksibilitas dalam memahami dalil-dalil syariat. Walaupun terdapat perbedaan dalam penetapan hukum, kedua mazhab tetap memiliki tujuan yang sama, yaitu menjaga kesempurnaan ibadah puasa dan mengikuti sunnah Rasulullah ﷺ. Oleh karena itu, perbedaan pendapat tersebut hendaknya dipahami sebagai bagian dari

kekayaan khazanah fiqih Islam yang perlu disikapi dengan sikap toleransi dan saling menghargai antar sesama umat Islam.

MOTTO

"Kesuksesan besar selalu diawali dengan keberanian untuk memulai"

(Jhon F. Kennedy.)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh harapan doa dan ridha Allah Swt karya sederhana ini
kupersembahkan kepada:

Abah ulun Syaifullah dan Mama ulun Jurmiah
yang cintanya tak pernah selesai yang sudah membiayai perkuliahanku sampai
saat ini

Kakak-kakakku tersayang:

Novri Ariyandi dan Yunita Apriyani serta seluruh keluarga yang selalu menjadi
rumah tempat pulang.

Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Faisal Rahmatullah. Anak bungsu yang sedang melangkah menuju usia 22 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain.

Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ' (Kasrah)
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ` (Dhammah)
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
·	A	Fathah
-	I	Kasrah
-	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i

أ -	A	a dan u
-----	---	---------

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إ	Î	i dengan topi di atas
ؤ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al- dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (‘-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi

huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al- Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al- Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'îl*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu

تَبَّتْ أَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَللَّ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانِ مَلِكِ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ أَللَّ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبِّ السُّطَلَعِ	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنْ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفِ الْعَيْ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةِ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji milik Allah Swt atas limpahan rahmat, dan petunjuk-Nya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Tak lepas khilaf dan segala kekurangan dalam penulisan ini penulis sangat bersyukur hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Hukum Bersiwak Ba'da Zawal Pada Bulan Ramadhan Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i*, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, dan dorongan yang sangat besar dari mereka yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan ide. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Wahidah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dr. Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H., selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah, serta Ibu Dwi Arini Zubaidah, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag. sekaligus pembimbing skripsi dan penasihat akademik, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta meluangkan waktu dalam membantu penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.
7. Bapak Kepala UPT Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Akhir kata, penulis mengharapkan keridhaan dan ampunan Allah Swt. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua dan menjadi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Banjarmasin, 01 Juni 2026

Penulis.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
CEK PLAGIAT	iii
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Signifikansi Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional	12
F. Penelitian Terdahulu.....	14
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Definisi Siwak	22
B. Dasar Hukum Siwak	22

C. Waktu Bersiwak	24
D. Selayang Pandang Mazhab Maliki dan Syafi'i.....	25
1. Mazhab Maliki	25
2. Mazhab Syafi'i	31
BAB III PANDANGAN MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I TENTANG HUKUM BERSIWAK BA'DA ZAWAL PADA BULAN RAMADHAN.....	36
A. Pandangan Mazhab Maliki.....	36
ii. Pandangan Mazhab Syafi'i.....	40
BAB IV ANALISIS HUKUM PERBANDINGAN HUKUM MAZHAB MALIKI DAN SYAFI'I BERSIWAK BA'DA ZAWAL PADA BULAN RAMADHAN.....	45
A. Analisis Persamaan dan Perbedaan Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafi'i.	45
B. Analisis Metode Istinbat Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i	48
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan.....	58
B. Saran-saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perbandingan Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapan Judul dan Pembimbing	67
Lampiran 2. Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi.....	68
Lampiran 3. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi	69
Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Riset	70
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Riset	71
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif.....	72
Lampiran 7. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an	73
Lampiran 8. Sertifikat Keterampilan Komputer.....	74
Lampiran 9. Sertifikat TOAFL.....	75
Lampiran 10. Surat Keterangan Perolehan SKK.....	76